

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan pada variabel karakteristik postur kerja terhadap *work-related musculoskeletal disorder* pada pekerja buruh bangunan di perusahaan X didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Hasil uji statistik terhadap kedua variabel menunjukkan adanya hubungan yang bermakna atau signifikan antara postur kerja terhadap *work-related musculoskeletal disorders* dengan tingkat *moderate* dan penelitian ini bernilai positif atau searah.
- b. Karakteristik pekerja buruh bangunan berada pada rentang usia 20 – 53 tahun yang memiliki risiko terhadap postur kerja dengan dominasi sampel memiliki tingkat pendidikan SMP/MTs, IMT kategori normal, masa kerja lebih dari lima tahun, jarang melakukan aktivitas fisik, dan terbagi dalam beberapa kategori pekerjaan yaitu *helper*, *kenek*, *landscape*, pemasangan pagar panel, pengecoran, perambuan, publikasi pembesian, dan sipil.
- c. Hasil penganalisaan postur kerja menggunakan *Ovako Work Analysis System* (OWAS) pada pekerja buruh bangunan di Perusahaan X menunjukkan bahwa distribusi terbesar terdapat pada Level 1 atau tidak diperlukannya perbaikan.
- d. Hasil penganalisaan *Work-Related Musculoskeletal Disorders* menggunakan *The Indonesian Version of the Nordic Musculoskeletal Questionnaire* (NMQ) pada pekerja buruh bangunan di Perusahaan X menunjukkan bahwa distribusi terbesar terdapat pada kategori ringan atau belum diperlukan adanya tindakan perbaikan.

#### **V.2 Saran**

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini ialah sebagai berikut.

a. Bagi peneliti

Diharapkan dapat mempersiapkan dan memperhatikan waktu dan durasi pengambilan data sampel penelitian tanpa mengganggu kenyamanan antara kedua belah pihak.

b. Bagi sampel

Diharapkan untuk memperhatikan postur kerjanya agar dapat meminimalisir terjadinya keluhan muskuloskeletal.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan pencarian sampel yang memiliki karakteristik variabel yang sejenis dan jumlahnya dapat merepresentasikan kejadian level risiko postur kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada masing-masing kategori pekerjaan. Selain itu, juga diharapkan dapat menjadikan hasil dari penelitian ini untuk referensi dan pengembangan penelitian lainnya.